

Nama : Aura Liyanli Fani
NPM : 2413031089

Pertemuan 6

1. Diket:

Modal saham = Rp 500.000

laba ditahan saat akuisisi = Rp 300.000

laba bersih tahun 2024 = Rp 200.000

Dividen tunai = Rp 120.000

kepemilikan PT Alpha = 80%

Total laba yg tersedia :

$$Rp 300.000 + Rp 200.000 = Rp 500.000$$

a. Dividen yg berasal dari laba sebelum akuisisi:

$$\frac{Rp 300.000}{Rp 500.000} \times Rp 120.000 = Rp 72.000$$

b. Dividen yg berasal dari laba setelah akuisisi:

$$\frac{Rp 200.000}{Rp 500.000} \times Rp 120.000 = Rp 48.000$$

Bagian PT Alpha (80%)

Dividen sebelum akuisisi

$$= 80\% \times Rp 72.000 = Rp 57.600$$

Dividen setelah akuisisi

$$= 80\% \times Rp 48.000 = Rp 38.400$$

Total dividen yg diterima PT Alpha :

$$= Rp 57.600 + Rp 38.400 = 96.000$$

2. Jurnal Pembukuan PT Alpha

kas

Rp 96.000

Investasi pada PT Beta

Rp 96.000

3. Dalam laporan keuangan konsolidasian, dividen yg diterima PT Alpha dari PT Beta merupakan transaksi antar perusahaan sehingga harus dieliminasi. Dividen tsb tidak diakui sebagai pendapatan kelompok usaha karena hanya merupakan perpindahan kas di dalam suatu kelompok perusahaan. Selain itu, akun investasi pada PT Beta juga disesuaikan agar tidak terjadi pengakuan ganda terhadap aset dan ekuitas.

4. Apabila dividen tidak dipisahkan antara laba sebelum dan sesudah akuisisi, maka laporan keuangan konsolidasian dapat menjadi tidak wajar. Kesalahan perlakuan dividen dapat menyebabkan laba konsolidasian menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Selain itu, nilai investasi pada perusahaan anak dan ekuitas juga dapat disajikan tidak sesuai dengan kondisi yg sebenarnya. Oleh karena itu, pemisahan sumber dividen sangat penting agar laporan keuangan konsolidasian disajikan secara benar sesuai standar akuntansi.